

ABSTRAK

Alat musik tradisional Rabab memiliki peran yang mendalam dalam budaya Minangkabau. Sebagai alat musik gesek, Rabab tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium penting dalam menyampaikan berbagai pesan sosial, moral, dan budaya. Di berbagai acara sosial seperti upacara adat, pernikahan, acara komunitas lainnya, Rabab memainkan musik yang mengandung pesan-pesan doa, harapan, dan ucapan syukur yang relevan dengan konteks acara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail. Penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Teori komunikasi kulturalisasi media menjelaskan bagaimana media berperan dalam membentuk nilai-nilai budaya dan persepsi masyarakat melalui representasi dan transformasi pesan budaya. Media tidak hanya menjadi saluran informasi, tetapi juga agen budaya yang aktif dalam mengadaptasi tradisi ke dalam konteks modern. Dalam konteks budaya Minangkabau di Sumatera Barat, alat musik tradisional rabab memiliki peran penting sebagai media kulturalisasi. Teori komunikasi kulturalisasi media menjelaskan bagaimana media berperan dalam membentuk nilai-nilai budaya dan persepsi masyarakat melalui representasi dan transformasi pesan budaya. Media tidak hanya menjadi saluran informasi, tetapi juga agen budaya yang aktif dalam mengadaptasi tradisi ke dalam konteks modern. Dalam konteks budaya Minangkabau di Sumatera Barat, alat musik tradisional rabab memiliki peran penting sebagai media kulturalisasi.

Kata Kunci: Penyampaian Pesan, Alat Musik, Rabab, Genz

ABSTRAC

The traditional musical instrument Rabab has a profound role in Minangkabau culture. As a stringed instrument, Rabab not only functions as entertainment, but also as an important medium in conveying various social, moral, and cultural messages. In various social events such as traditional ceremonies, weddings, and other community events, Rabab plays music that contains messages of prayer, hope, and gratitude that are relevant to the context of the event. The method used in this study is a qualitative research method. Qualitative research is a study aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, and thoughts of people individually or in groups. Data is collected carefully, including descriptions in a detailed context. Qualitative research is a research step that produces descriptive data in the form of writing or speech, as well as the behavior of people observed. The theory of media culturalization communication explains how the media plays a role in shaping cultural values and public perceptions through the representation and transformation of cultural messages. The media is not only a channel of information, but also a cultural agent that is active in adapting traditions to modern contexts. In the context of Minangkabau culture in West Sumatra, the traditional musical instrument rabab has an important role as a medium of culturalization. The theory of media culturalization communication explains how media plays a role in shaping cultural values and public perceptions through the representation and transformation of cultural messages. Media is not only a channel of information, but also a cultural agent that is active in adapting tradition to a modern context. In the context of Minangkabau culture in West Sumatra, the traditional musical instrument rabab has an important role as a medium of culturalization.

Keywords: Message Delivery, Musical Instruments, Rabab, Genz

